

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tercapainya tujuan ini bukanlah merupakan sesuatu yang terjadi secara kebetulan, karena keberhasilan dalam arti tercapainya tujuan hanya dapat terjadi jika semua tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan, direncanakan dengan seksama dan teliti secara terperinci oleh mereka yang bertanggungjawab kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen harus menjalankan semaksimal mungkin terutama sebagai fungsinya sebagai pengelola dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan.

Manajemen dipandang sebagai bagian yang bertanggungjawab atas kelangsungan perusahaan sehingga manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan kegiatan usahanya. Dengan pengertian ini manajemen dihadapkan kepada kemungkinan bagaimana mengelola segala sumber ekonomis yang tersedia secara efektif dan efisien.

Upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi bertumpuh pada fungsi perencanaan dan pengendalian. Perencanaan merupakan proses pemilihan tujuan-tujuan yang realistik, sedangkan pengendali merupakan prosedur yang dirancang untuk menjamin agar operasi perusahaan sesuai dengan rencana pimpinan perusahaan.

Salah satu cara melakukan pengendalian dalam suatu perusahaan ialah dengan menggunakan anggaran-anggaran. Anggaran cash flow salah satu alat manajemen yang terpenting karena anggaran ini merupakan alat perencanaan, alat Penyusunan, alat penyusunan, alat pelaporan dan alat pengendali. Pada prinsipnya anggaran suatu rencana tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi selama jangka waktu tertentu.

Anggaran disusun dan ditetapkan oleh perusahaan, kemudian akan direalisasikan oleh anggota-anggota perusahaan. Dari realisasi ini kemudian

dibuat laporannya, dan pihak manajemen dapat menilai dan mengevaluasi realisasi tersebut dengan anggaran yang telah dibuat. Apakah telah tercapai target-target yang dianggarkan atau belum, kemudian disusun tindakan-tindakan yang akan diambil dan keputusan-keputusan lain yang diperlukan.

Salah satu proses pencatatan dalam kegiatan operasional perusahaan adalah anggaran cash flow. Dengan semakin besarnya organisasi perusahaan, Peranan anggaran cash flow semakin penting diterapkan dalam suatu organisasi perusahaan karena anggaran cash flow ini berkaitan dengan pembiayaan perusahaan secara keseluruhan.

Anggaran cash flow salah satu alat perencanaan, penyusunan, pelaporan dan pengendalian, manajemen ini merupakan proses memotivasi pelaksanaan kegiataan organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Perusahaan PT. PLN ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang didalam pengelolaannya menggunakan anggaran sebagai salah satu alat bantu untuk mencapai tujuannya sehingga diharapkan seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) P3B Beban Jawa Bali Region Jawa Barat Kotamadya Daerah Tingkat I Bandung dengan judul: “**PERENCANAAN, PENYUSUNAAN, PELAPORAN DAN PENGENDALIAN CASH FLOW SEBAGAI ALAT PENGENDALI MANAJEMEN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. PLN (PERSERO) P3B BEBAN JAWA BALI REGION JAWA BARAT KOTAMADYA DAERAH TINGKAT I BANDUNG”.**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek ini untuk mengetahui perencanaan, penyusunan, pelaporan dan pengendalian anggaran Cash Flow sebagai alat pengendali manajemen keuangan.

Adapun tujuan dari Laporan Kerja Praktek ini.

1. Untuk mengetahui perencanaan cash flow untuk administrasi keuangan
2. Untuk mengetahui penyusunan anggaran cash flow pada PT. PLN (Persero) P3B Beban Jawa Bali Region Jawa Barat Kotamadya Daerah Tingkat I Bandung.
3. Untuk mengetahui Pelaporan anggaran keuangan
4. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern atas pengelolaan anggaran cash flow sebagai alat pengendali manajemen keuangan pada perusahaan PT. PLN (Persero) P3B Beban Jawa Bali Region Jawa Barat Kotamadya daerah Tingkat I Bandung.
5. Untuk mengetahui penerimaan dan pembayaran anggaran keuangan PT. PLN (Persero) P3B Beban Jawa Bali Region Jawa Barat Kotamadya Daerah Tingkat I Bandung.

Sedangkan tujuan dari cash flow tersebut adalah :

1. menciptakan tertib administrasi yaitu pengelolaan penerimaan dan pengeluaran uang tunai dapat diterima dan dikeluarkan dalam jumlah dan waktu yang telah direncanakan.
2. agar dapat mengelola dan memanfaatkan uang tunai lebih terarah kepada kegiatan yang memiliki prioritas tinggi, dan sekaligus efisiensi biaya.
3. sebagai upaya agar tepat waktu melaksanakan dan menyelesaikan program kerja.
4. sebagai umpan baik (freed back) bagi Manajemen untuk mengambil keputusan dalam rangka pemanfaatan surplus dan penutupan defisit kas.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini di harapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan berpikir dan pengetahuan penyusunan serta sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Program Diploma III Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Jurusan Keuangan dan perbankan.
2. Memberikan tambahan informasi bagi manajemen sebagai bahan kerja praktek dan evaluasi akan pentingnya anggaran yang baik bagi tercapainya efektifitas perusahaan.
3. Memberikan sumbangan bagi pihak-pihak yang memerlukan hasil kerja praktek agar dikembangkan lebih luas dan mendalam.



1.4 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilakukan di "PT. PLN (Persero) Penyaluran Dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali Kotamadya Daerah Tingkat I Bandung" yang berlokasi di jalan Supratman No 58 Bandung 40121

Adapun kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2003 dan masuk kerja praktek dari pukul 08.00 sampai jam keluar pukul 01.00.